

**PENGARUH PROSES AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

I-MHERE

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**NOVA RIATI
2007 / 84690**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROSES AKADEMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : NOVA RIATI

NIM/BP : 84690/2007

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2011

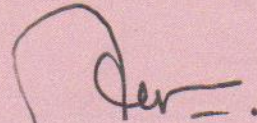
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dr. Hasdi Aimon, M.Si
NIP.19550505 197903 1 010

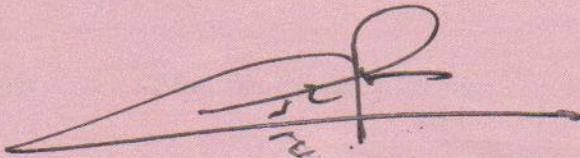
Pembimbing 2



Drs. Auzar Luky
NIP. 19470520 197302 1 001

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Drs. Zul Azhar, M.Si
NIP.19590805 198503 1 006

Surat Kuasa No : 6343/UN35.1.7/KP/2011
Tanggal : 3 Agustus 2011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

JUDUL : PENGARUH PROSES AKADEMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : NOVA RIATI

NIM/BP : 84690/2007

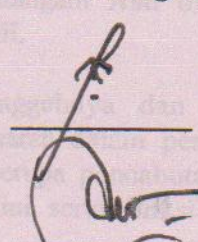
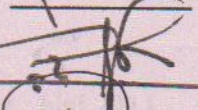
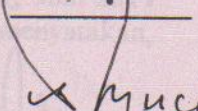
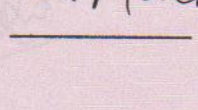
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hasdi Aimon, M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Auzar Luky	
3. Anggota	: Drs. Zul Azhar, M.Si	
4. Anggota	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	

ABSTRAK

Nova Riati (84690) : Pengaruh Proses Akademik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

**Pembimbing : 1. Dr. Hasdi Aimon, M.Si
2. Drs. Auzar Luky**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh Dosen terhadap Hasil Belajar. 2) Pengaruh Kurikulum terhadap Hasil Belajar. 3) Pengaruh Sarana terhadap Hasil Belajar. Dan 4) Pengaruh Proses Akademik terhadap Hasil Belajar.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat *deskriptif asosiatif*. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (PSPE-FE-UNP). Pemilihan sampel dengan metode *cluster sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner mahasiswa PSPE-FE-UNP. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji t untuk melihat pengaruh variabel dosen, kurikulum dan sarana secara terhadap hasil belajar.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Dosen berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17.275 > 1,645$ (H_1 diterima). 2) Kurikulum berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.099 > 1,645$ (H_2 diterima). 3) Sarana berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar, dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.408 > 1,645$ (H_3 diterima). 4) Proses Akademik secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (H_4 diterima).

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan perlu adanya perbaikan struktur pembelajaran oleh dosen sehingga pengaruh dosen dalam pembelajaran dapat lebih ditingkatkan. Perbaikan dalam pengembangan kurikulum agar lebih sistematis. Sosialisasi penggunaan sarana dan peningkatan kualitas sarana peribadatan sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembangunan karakter mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Proses Akademik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian I-MHERE yang berjudul “analisis faktor-faktor penentu kinerja akademik dan hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” dengan ketua penelitian Dr. Hasdi Aimon, M.Si. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Hasdi Aimon, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Auzar Luky sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini. Selain itu, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi.
5. Ayah, Amak, Uda dan Uni atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil.
6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, terutama teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi 2007.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis mohon maaf. Semoga penelitian berikutnya akan menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil belajar	12
2. Variabel Proses Akademik	12
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel	27
E. Jenis Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Defenisi Operasional	29
H. Instrumen Penelitian	30
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Fakultas Ekonomi	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	71
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan PSPE-FE-UNP	2
Tabel 1.2 Klasifikasi Staf Pengajar FE-UNP Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Tabel 1.3 Inventaris Sarana dan Fasilitas FE Keadaan 2010	6
Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Responden Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban	32
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas.....	34
Tabel 3.5 Item Pertanyaan Tidak Valid	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Dosen dengan Indikator kedisiplinan	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dosen dengan Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dosen dengan Indikator Metode Pembelajaran....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dosen dengan Indikator Media Pembelajaran.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dosen dengan Indikator Proses Pembelajaran	54
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dosen dengan Indikator Evaluasi Pembelajaran ..	57
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kurikulum dengan Indikator Silabus	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Sarana dengan Indikator tempat, alat dan sumber belajar	60
Tabel 4.9 Uji Normalitas dengan <i>One- Sample Kolmogorof -Smirnof test</i>	63
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.13 Koefisien Regresi.....	67
Tabel 4.14 Uji Anova.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	81
2. Tabulasi Data Uji Coba Angket	89
3. Tes Validitas dan Realibilitas	92
4. Tabulasi Data Penelitian	94
5. Distribusi Frekuensi	122
6. Uji Prasyarat Analisis.....	133
7. Uji Hipotesis	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dalam sains dan teknologi agar sejajar dengan bangsa lain yang lebih maju. Keberhasilan pendidikan pada dasarnya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya dapat dilihat dari kualitas *input*, proses pendidikan itu sendiri, *output* yang dihasilkan, *outcome* dan *impact*. Jadi jika beranjak dari beberapa aspek tersebut maka keberhasilan proses pendidikan masih dapat dikatakan belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya produktivitas program pendidikan, masih rendahnya kualitas dan relevansi *output* program pendidikan, dan masih lemahnya manajemen pendidikan. Selain itu, permasalahan belum terwujudnya kemandirian dan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan akademisi.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi-Universitas Negeri Padang (PSPE FE-UNP), merupakan salah satu lembaga pendidikan yang turut serta dalam mewujudkan tujuan program pendidikan tinggi sebagaimana terlihat dari misi dan visi PSPE-FE-UNP yaitu: menyiapkan lulusannya yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dunia usaha (*stakeholders*) serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelaksanaan

Proses Belajar Mengajar (PBM), menciptakan iklim akademik yang kondusif, serta menyediakan staf dengan kualifikasi dan kuantitas yang memadai, guna menghasilkan sarjana pendidikan yang berkemampuan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat, unggul, bermoral, dan memiliki etos kerja yang tinggi serta mandiri.

Hasil belajar dapat dipandang sebagai satuan ukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti suatu program pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut terdapat hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP hingga bulan juni 2010 berikut:

**Tabel 1.1 Indeks Prestasi Kumulatif lulusan PSPE-FE-UNP
Periode Maret 2008-Juni 2010**

DATA ALUMNI	Mar-08	Okt-08	Mar-09	Jun-09	Okt-09	Mar-10	Jun-10	Rerata IPK
PEKON – EKOP								
Terendah	2.77	2.58	2.77	2.99	2.66	2.88	2.58	2.74
Tertinggi	3.56	3.49	3.42	3.34	3.61	3.71	3.52	3.44
Rata-Rata	3.09	3.07	3.09	3.13	3.11	3.23	3.17	3.12
PEKON – TTN								
Terendah	2.63	2.76	3.06	3.21	2.92	2.61	2.89	2.86
Tertinggi	2.63	3.02	3.31	3.24	3.33	2.96	3.22	3.10
Rata-Rata	2.63	2.89	3.19	3.22	3.08	3.36	3.02	3.19
PEKON – AKUN								
Terendah	2.70	2.76	2.65		3.03	3.02	3.07	2.87
Tertinggi	3.68	3.52	3.57		3.73	3.56	3.90	3.66
Rata-Rata	3.13	3.14	3.20		3.38	3.30	3.43	3.26
PEKON – ADP								
Terendah	3.08	3.26	2.99	3.30	2.90	2.66	3.00	3.03
Tertinggi	3.21	3.75	3.72	3.42	3.51	3.71	3.09	3.48
Rata-Rata	3.13	3.51	3.34	3.38	3.19	3.31	3.04	3.27

Sumber : FE UNP, 2011 (diolah).

Hasil yang didapat dari data lulusan dan hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP memperlihatkan masih adanya beberapa kelemahan dalam input dan proses pembelajaran yang berdampak pada *outcome*. Dari table satu terlihat rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi dan terendah, maka dari 7 (tujuh) periode wisuda. PEKON – EKOP dengan IPK terendah yaitu pada periode Oktober 2008 dan juni 2010 dengan IPK 2,58 sedangkan IPK tertinggi pada periode Maret 2010 dengan IPK 3,71 dan rata-rata IPK selama periode wisuda tersebut adalah dengan IPK sebesar 3.12. Selanjutnya, jika dilihat dari sebaran IPK lulusan ada beberapa orang alumni yang IPKnya berada di bawah 2,75. Untuk bersaing di dunia kerja persyaratan IPK minimal adalah 2,75 standar baku yang ditetapkan oleh perusahaan maupun pemerintah. Bahkan ada beberapa perusahaan dan Pemerintah Daerah yang menetapkan standar IPK di atas 3,00. Sehingga masih banyak lulusan PSPE-FE-UNP yang menganggur atau belum bekerja sesuai dengan disiplin ilmu yang selama ini mereka pelajari.

Adapun factor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terbagi atas dua jenis yaitu faktor input dan faktor proses. Faktor input meliputi fisiologis mahasiswa itu sendiri, cita-cita yang dirancangnya, kecerdasan, keadaan lingkungan yang mendukung untuk belajar, waktu yang dipergunakan untuk belajar dan keefektifan kegiatan belajar tersebut. Dari data wawancara dengan beberapa orang mahasiswa, faktor input masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, masih sedikit mahasiswa yang memperhatikan kesehatan tubuhnya sendiri, kekurangjelasan cita-cita ketika memilih PSPE-FE-UNP dan setelah lulus.

Begitu juga dengan hal yang berkaitan dengan belajar, hanya sedikit mahasiswa yang mengkhususkan waktu untuk belajar diluar jadwal perkuliahan, dan dari kenyataan dapat dilihat bahwa kebanyakan tugas yang diberikan dosen dikerjakan di kelas sebelum jadwal perkuliahan.

Faktor proses akademik berpengaruh banyak terhadap *input* yang diolah serta hasil atau *output* yang nantinya akan bekerja dimasyarakat. Proses akademik meliputi dosen: mulai dari pendidikan dosen, kedisiplinan ketika proses mengajar, baik yang berhubungan dengan datang tepat waktu maupun jumlah pertemuan yang diadakan dalam satu semester, perencanaan pembelajaran yang tercermin dalam silabus diawal perkuliahan, variasi metode yang dipakai dalam proses mengajar, media yang mendukung metode yang diterapkan, proses mengajar itu sendiri serta evaluasi pembelajaran.

Dosen sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar sehingga harus mampu menarik minat belajar siswa dalam belajar, hal ini dilakukan dengan proses belajar yang baik, suasana belajar yang menyenangkan dan metode yang variatif. Menurut Sagala (2000:194) pekerjaan seorang pendidik yaitu mendidik generasi muda agar tumbuh dan berkembang, matang dan mandiri. Dari data yang didapat maka jumlah dosen yang ada di Fakultas Ekonomi kurang memadai jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari tidak memadainya seksi mata kuliah yang diambil mahasiswa disebabkan keterbatasan jumlah dosen sehingga mahasiswa harus menunggu semester selanjutnya untuk mengambil mata kuliah yang

bersangkutan, dan juga kesulitan menemui dosen untuk bimbingan akademik.

Berikut data dosen yang dimiliki oleh FE hingga tahun 2010:

Tabel 1.2 Klasifikasi Staf Pengajar FE-UNP Berdasarkan Tingka Pendidikan Tahun 2010

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Jabatan
1	Doktor	6 orang	Guru Besar
2	Doktor	4 orang	Lektor Kepala
3	Doktor	2 orang	Lektor
4	Magister	7 orang	Lektor Kepala
5	Magister	14 orang	Lektor
6	Magister	19 orang	Asistan Ahli
7	Magister	13 orang	Staf Pengajar
8	Sarjana	2 orang	Lektor Kepala
9	Sarjana	1 orang	Lektor
10	Sarjana	8 orang	Asistan Ahli
11	Sarjana	4 orang	Staf Pengajar
Jumlah :		80 orang	

Sumber: FE-UNP

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa staf pengajar FE-UNP berjumlah 80 orang dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah Magister yang berjumlah 53 orang, sedangkan sisanya memiliki tingkat pendidikan Doktor berjumlah 12 orang dan Sarjana berjumlah 15 orang.

Kurikulum merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, variabel ini meliputi ketersediaan silabus dan referensi yang mudah diperoleh. Kurikulum hendaknya memudahkan dan memberikan arahan yang jelas tentang tujuan pembelajaran. Apabila sumber referensi mudah diperoleh maka kegiatan belajar secara mandiri akan lebih mudah dilakukan. Berdasarkan wawancara hari selasa tanggal 22 Februari 2011, mahasiswa berpendapat bahwa kurikulum masih belum sistematis.

Sarana juga ikut mempengaruhi proses belajar mengajar. Ditemukan beberapa kendala yang berkaitan dengan variabel ini diantaranya masih kurangnya sarana praktek bagi mahasiswa, tidak terpelihara sarana dan alat-alat praktek tersebut. Banyak dari alat-alat tersebut yang sudah tidak dapat dipakai lagi atau rusak, kurang kenyamanan pada saat kuliah karena pengaruh perombakan gedung dan pengalihan gedung pelaksanaan aktifitas perkuliahan, masih terbatasnya lokal untuk pelaksanaan perkuliahan, labor komputer dan labor *internet center* yang masih belum diperbaiki, dan kurangnya alat-alat untuk pelaksanaan kegiatan presentasi seperti infocus dan OHP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar inventaris sarana dan fasilitas ekonomi UNP.

Tabel 1.3 Inventaris Sarana Dan Fasilitas Fakultas Ekonomi Keadaan 2009

Nama Barang	Spesifikasi	Kuantitas	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
AC	Panasonik 1 PK	1	Unit	1	-
	Panasonik 2 PK	4	Unit	3	1
	panasonik	2	Unit	1	-
Kipas Angin Dinding	Maspion	2	Unit	2	-
	Miyako	6	Unit	4	2
LCD Proyektor	Infokus X 6200 arsilumers	4	Unit	2	2
	TDP -E X 2.300 arsilumers	2	Unit	2	-
	Epson	2	Unit	1	1
Layar OHP	Tergantung	2	Unit	2	-
	Standar	4	Unit	2	2
Kursi Kuliah	FTR 747	730	Unit	642	88
	chitose MND	350	Unit	322	28
Kursi Ruang Baca	Futura Tipe 405	113	Unit	85	38
Meja Kuliah	Ukuran 75x65x205 cm	8	Unit	8	-

Sumber: FE-UNP 2010

Sebelum menggunakan gedung baru, ruang belajar FE-UNP berada di gedung lama Fakultas Ilmu Sosial, gedung sekolah pembangunan, lokal darurat dan kelas disekitar MKU. Begitu juga dengan ketersediaan OHP dan LCD yang tidak mencukupi untuk perkuliahan. Perpustakaan, labor komputer yang sejak bencana alam gempa pada tahun 2009 rusak parah dan hingga sekarang belum terlihat ruang labor komputer, ketersediaan kafe mahasiswa juga tidak mencukupi untuk jumlah mahasiswa ekonomi dan fasilitas dalam ruang perkuliahan juga perlu peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Proses Akademik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Faktor input yang belum berjalan sebagaimana diharapkan
2. Mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan itu sendiri belum melakukan tugasnya dengan baik
3. Terdapat beberapa kelemahan dalam kinerja dosen sehingga berdampak pada hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.
4. Kurikulum yang kurang sistematis
5. Sarana yang kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan disebabkan keterbatasan waktu, dan biaya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada poin tiga, empat dan lima mengenai proses akademik yang berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.
2. Sejauhmana pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.
3. Sejauhmana pengaruh sarana terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.
4. Sejauh mana pengaruh proses akademik terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.

2. Pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.
3. Pengaruh sarana terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.
4. Pengaruh proses akademik terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini nantinya adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai proses akademik dan hasil belajar, serta sebagai persyaratan menyelesaikan program strata satu dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi staf pengajar, mahasiswa, pimpinan dan semua pihak FE-UNP nantinya bisa memperbaiki pelaksanaan proses akademik agar dapat mencapai tujuan pendidikan tinggi serta mencapai visi yang telah disusun sebelumnya.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan jika ingin melakukan penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan hakikat dari proses belajar adalah terjadinya suatu proses yang dapat merubah tingkah laku dalam diri mahasiswa. Sehubungan dengan itu, Hamalik (2001:30) mengatakan :

Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap. Keterampilan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Jadi hasil belajar yang diperoleh setelah mahasiswa melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif. Menurut Syah (2006:117) hasil belajar ditandai dengan karakteristik berikut:

a. Perubahan positif-aktif

Meliputi adanya penambahan pengetahuan kemampuan baru yang bermanfaat serta sesuai dengan harapan

b. Perubahan intensional

Meliputi adanya penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu

c. Perubahan efek fungsional

Meliputi adanya perubahan yang bermanfaat dan bersifat dinamis yang mendorong timbulnya perubahan positif lainnya.

Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari diri mahasiswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (eksternal). Suryabrata (1995: 249) mengemukakan:

Faktor internal meliputi:

- a. Faktor fisiologis, diantaranya adalah kondisi fisik umum dan kondisi pancaindera.
- b. Faktor psikologis, antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi, sikap dan kemampuan kognitif.

Faktor eksternal meliputi:

- a. Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan sosial.
- b. Faktor instrumental, yaitu berupa dosen, kurikulum, dan sarana dan fasilitas.

Berdasarkan faktor instrumental di atas maka dapat dilihat bahwa kurikulum, sarana dan prasarana serta dosen merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Ketika komponen itu memiliki perannya sendiri-sendiri dalam mempengaruhi hasil belajar. Dosen sebagai pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan. kurikulum yang jelas harus tergambar dalam sebuah pembelajaran. Sarana merupakan penunjang proses belajar.

Dari pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dosen, kurikulum dan sarana dan fasilitas.

2. Proses Akademik

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah, dan kampus adalah masyarakat ilmiah dan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peranan, fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan yang pada gilirannya memerlukan unsur manusia, metode, dan materi yang secara bersama-sama saling terkait dan saling menunjang dalam pelaksanaan proses pendidikan yang efektif. Pengukuran evaluasi proses akademik diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana, bagaimana keterlibatan staf dosen selama proses berlangsung, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Oleh Stufflebeam diusulkan pertanyaan-pertanyaan untuk proses, antara lain sebagai berikut :
(Arikunto,S.,2004)

- (1) Apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal ?
- (2) Apakah staf yang terlibat didalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung dan kemungkinan jika dilanjutkan ?
- (3) Apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal
- (4) Hambatan-hambatan apa yang dijumpai selama pelaksanaan program.

Mudjiran (2005:50) menambahkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mencakup fisik (kondisi tempat belajar, materi pelajaran, suasana lingkungan belajar). Berikut komponen yang mempengaruhinya (Hamalik, 1989:40)

a. Tenaga Pendidik/Dosen

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa depan adalah kemampuan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia itu didapat dari penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Secara umum yang dimaksud dengan tenaga pengajar adalah orang-orang yang berkecimpung dengan peserta didik dan peduli dengan masalah kependidikan serta memiliki tugas dan wewenang tertentu di bidang kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tenaga pengajar di perguruan tinggi sering disebut dosen.

Sebagai pendidik, tugas dosen pada dasarnya adalah mendidik, yaitu membantu peserta didik mengembangkan pribadinya, memperluas pengetahuannya dan memilih keterampilannya dalam berbagai bidang. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen yang sering disebut kompetensi dosen yaitu mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku peserta didik, menguasai bidang ilmu yang dibinanya, memiliki pencitraan yang tepat

tentang diri dan lingkungannya serta memiliki keterampilan teknik mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Cooper (dalam Sudjana, 2004:148) yang mengemukakan bahwa ada empat kompetensi guru dan dosen yakni:

- 1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- 2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya.
- 3) Mempunyai sifat yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya.
- 4) Mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Glasser dalam Sudjana (2004:149) ada empat hal yang harus dikuasai oleh dosen atau guru yaitu:

- 1) Menguasai bahan pelajaran
- 2) Kemampuan mendiagnosis tingkah laku siswa
- 3) Kemampuan melaksanakan proses pengajar
- 4) Kemampuan mengukur hasil belajar siswa

Oleh karena itu dosen sebagai pendidik profesional memiliki fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Dosen sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip profesional yang memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempatnya bertugas serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam UU tersebut pada pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa dosen adalah pendidik

profesional dan ilmuawan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain diamanatkan oleh UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kualifikasi dosen diatur juga dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, pengakuan dosen sebagai pendidik profesional merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan nasional yang pelaksanaannya memperhatikan berbagai peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Pemberian sertifikat pendidik bagi dosen dilakukan melalui sertifikasi dengan mempertimbangkan penilaian portofolio pengalaman pendidikan dan penelitian serta kegiatan akademik atau profesional lain yang diperoleh selama bertugas. Hal ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa bagi dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, pemerolehan dan pendalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dapat dilakukan melalui pengabdian langsung. Oleh karena itu pengakuan atas pengalaman tersebut merupakan bagian integral dari proses pembentukan kompetensi dosen sebagai agen pembelajaran. Pengaturan lain tentang dosen adalah sertifikasi bagi dosen yang belum memenuhi kualifikasi akademik tetapi menduduki jabatan struktural, ekuivalensi antara pengalaman mengajar dengan angka kredit kumulatif, serta pembatasan usia dosen berdasarkan jabatan fungsional.

Mengingat sangat pentingnya peran dosen dalam bidang pendidikan tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pendidikan yang dicapai

oleh mahasiswa. Sebagai pendidik yang profesional maka bisa kita lihat bahwa dosen memiliki andil yang cukup besar dalam pencapaian tingkat keberhasilan anak didiknya tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutikno (2009:45) bahwa tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam belajar, maka salah satu cara efektif adalah meningkatkan mutu tenaga pendidik. Berdasarkan hal yang dikemukakan oleh Sutikno, maka dosen sebagai tenaga pendidik tentu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswanya.

Aspek-aspek teladan mental pendidik dan pengajar berdampak besar terhadap iklim belajar dan pemikiran peserta didik ketika proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menurut Syah (dalam Sutikno, 2009:49) terdapat 10 kemampuan dasar yang harus dimiliki tenaga pendidik dalam meningkatkan keberhasilan pembelajarannya yaitu:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media dan sumber belajar
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- 6) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai prestasi siswa untuk mendidik dan pengajaran
- 8) Mengenal fungsi dan program pengajaran dan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil pendidikan guna keperluan pengajaran

Karena itu kehadiran dosen dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting yang belum dapat digantikan oleh alat-alat bantu pendidikan. Dengan demikian tenaga pendidik selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Kurikulum

Istilah kurikulum yang berasal dari bahasa latin *curcilum* semula berarti *a running course, especially a chariot race* dan terdapat pula dalam bahasa prancis *courier* artinya *to run* kemudian istilah ini digunakan untuk sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah.

Secara tradisional kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam perkembangannya, kurikulum sebagai suatu kegiatan pendidikan, timbul berbagai definisi lain. Definisi ini mengungkapkan apa yang termasuk dalam ruang lingkupnya.

Kurikulum Formal meliputi tujuan pelajaran, bahan pelajaran yang tersusun secara sistematis, strategi belajar-mengajar serta kegiatan-kegiatanannya dan sistem evaluasi untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan dan hal ini tercermin dalam silabus. Menurut Muslich (2007:23) Silabus adalah suatu produk pengembangan kurikulum yang berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 19 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Nasution (2003:24) Tujuan berkaitan dengan arah atau sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan dan akan mewarnai seluruh komponen lainnya dan akan mengarahkan semua kegiatan belajar pembelajaran.

Hidda Taba (dalam Nasution, 1993:23) mengemukakan kurikulum adalah suatu rencana pembelajaran. Pengembang kurikulum harus tahu tujuan apa yang dapat tercapai dalam kondisi yang bagaimana, sehingga tercapai proses belajar yang efektif, sementara itu MC Donald (dalam Sudjana, 2000:34) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan sebuah rencana kegiatan yaitu rencana yang memberi pedoman kepada pengajaran. Sedangkan menurut Krug (dalam Sudjana, 2000:35) kurikulum adalah semua yang dipakai oleh sekolah untuk menyediakan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang diperlukan. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi yang dikenal sebagai orang-orang yang kritis dalam masalah pendidikan akan mengenali apakah mata kuliah yang mereka terima sudah sistematis atau sudah sesuai dengan yang mereka butuhkan, kemudahan dalam memperoleh buku atau sumber referensi lain juga akan mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

c. Sarana

Menurut Hamalik (1989:126) sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan, sarana meliputi ruang belajar, peralatan penunjang dan lain-lain. Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang dapat mendukung dan memudahkan terlaksananya proses belajar. Menurut Mulyasa (2004:50) mengatakan bahwa diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh dosen sebagai tenaga pengajar maupun mahasiswa sebagai pelajar.

TIM MKDK (2001:63) mengemukakan bahwa ketersediaan sarana belajar merupakan salah satu aspek yang amat penting dalam menunjang kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang sedang menjalani kegiatan belajar seharusnya dilengkapi fasilitas yang cukup memadai sehingga mereka mampu memanfaatkannya untuk kelancaran kegiatan belajar dengan hasil belajar yang tinggi. Sarana dan fasilitas belajar tersebut diantaranya,

1) Tempat Belajar

Setiap mahasiswa dalam belajar memerlukan tempat belajar yang nyaman, baik dikampus maupun dirumah. Tempat belajar adalah ruangan yang diperlukan mahasiswa selama melakukan aktifitas belajar. Dikampus, tempat belajar adalah ruang perkuliahan, ruangan labor, perpustakaan dan lain-lain. Menurut Ginting (1997:69) tempat belajar

sebaiknya cukup terang dan dekat dengan keperluan belajar, sering tidak disadari bahwa cahaya yang diperlukan kurang terpenuhi , kurangnya cahaya mempercepat rasa letih sehingga mahasiswa tidak dapat belajar dengan efektif selama waktu yang diperlukan, faktor tempat belajar sedapat mungkin dalam keadaan tenang dan tidak terganggu. Menurut Soejono (1995:47) faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu penerangan, ketersediaan alat penerangan sering menjadi alasan untuk tidak belajar, memaksakan diri belajar dengan penerangan yang tidak mencukupi akan merusak mata.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tempat belajar yang baik adalah memenuhi :

2) Sumber belajar

Belajar yang baik tidak hanya membutuhkan tempat belajar, tetapi juga harus disertai dengan peralatan belajar. Tanpa ada alat-alat belajar maka kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan baik. Sudjana dan Riva'i dalam TIM MKDK (2001:134) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar, perlengkapan utama dalam belajar adalah buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran yang dipelajari serta alat-alat tulis yang relevan. Menurut Majid (2006:176) mengatakan bahwa, buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti.

Mudjiran (2005:50) menambahkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mencakup fisik (kondisi tempat belajar, materi pelajaran, suasana lingkungan belajar)

Ada tiga hal yang mendapat perhatian dalam penyediaan sarana dan prasarana yakni:

- a) Media dan alat bantu mengajar adalah semua yang dapat menyampaikan pesan belajar kepada mahasiswa
- b) Peralatan dan perlengkapan belajar adalah semua yang bersifat administratif dan berfungsi membantu kelancaran kegiatan belajar
- c) Ruang belajar digunakan sebagai tempat belajar.

B. Penelitian yang Relevan

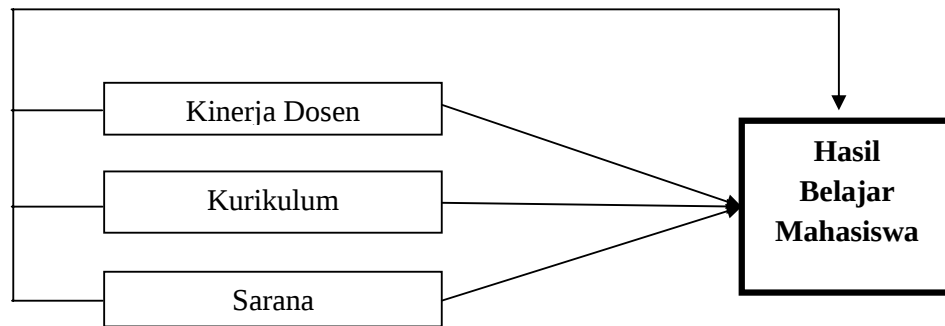
Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Helda Fahyuni (2008:23) dengan judul pengaruh Fasilitas belajar, lingkungan tempat tinggal dan sikap belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari fasilitas belajar, lingkungan tempat tinggal dan sikap belajar terhadap hasil belajar

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori diatas dapat diketahui bahwa komponen proses akademik dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2005:144) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal siswa. Faktor eksternal termasuk diantaranya adalah proses akademik yaitu: dosen, kurikulum, sarana dan fasilitas.

Dosen memiliki peran yang penting dalam proses pendidikan, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pendidikan yang dicapai oleh mahasiswa. Sebagai pendidik yang profesional maka bisa kita lihat bahwa kinerja dosen memiliki andil yang cukup besar dalam pencapaian tingkat keberhasilan anak didiknya tersebut. Hasil belajar yang akan diperoleh mahasiswa tentu memiliki pedoman berbentuk seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan berkaitan dengan arah atau sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan dan akan mewarnai seluruh komponen lainnya dan akan mengarahkan semua kegiatan belajar pembelajaran. ketersediaan sarana belajar juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Untuk lebih menyederhanakan kerangka penelitian tersebut maka dibuatlah kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konseptual

Dari kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini bermaksud mengetahui sejauhmana pengaruh dosen terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP, sejauhmana pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP, sejauhmana pengaruh sarana terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP dan sejauhmana pengaruh proses akademik terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka pernyataan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa
3. Sarana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa
4. Proses Akademik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh proses akademik terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kinerja Dosen berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya apabila kinerja dosen meningkat maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa juga akan meningkat.
- 2) Kurikulum berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya apabila kurikulum semakin baik maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa juga akan meningkat.
- 3) Sarana berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya apabila

ketersediaan sarana semakin baik maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa juga akan meningkat.

- 4) Terdapat pengaruh proses akademik yaitu dosen, kurikulum dan sarana yang secara bersama-sama atau secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Artinya jika proses akademik tersebut mengalami peningkatan maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa juga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa PSPE-FE-UNP maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Dosen perlu menata metode dan struktur pembelajaran dengan baik agar pengaruh dosen ketika proses belajar mengajar menjadi besar sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar.
2. Perlu perbaikan tujuan pembelajaran dalam kurikulum, agar tujuan tersebut lebih sistematis dan sumber referensi agar lebih mudah diperoleh oleh mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara mandiri. Hal ini perlu diperhatikan ketika melakukan pengembangan kurikulum.
3. Perlu dilakukan sosialisasi pemanfaatan sarana misalnya akses internet, dan juga perbaikan sarana peribadatan yang akan mendukung pembangunan karakter mahasiswa, dalam hal ini tidak hanya fisik

bangunan tersebut tapi juga kegiatan-kegiatan yang akan menunjang peningkatan kualitas mahasiswa.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar sebab masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor instrumental ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Mohammad Toha. (2001). "Tutorial Elektronik melalui Internet dan Fax Internet" dalam Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 2. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, DKK. (2006). *"Strategi Belajar Mengajar"*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Harsono. (2005). *Kearifan dalam transformasi pembelajaran: dari teacher-centered ke student-centered learning*. (Makalah). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Joko, Galih. (2009). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD negeri Cepoko 01 kecamatan gunung pati. Sumber: <http://www.google.co.id>, diakses tanggal 30 Juli 2010.
- Jordan R, Spencer J. *Learner-centered approaches in medical education*. BMJ 1999;318:1280-83.
- Makmun, Syamsudin Abin. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjiran. 2005. Faktor-faktor keberhasilan belajar. <http://wikipwdiaindonesia.com> diakses tanggal 20 Desember 2010
- Muslich, Masnur. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nirwana, Herman, DKK. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Fakultas Pendidikan.
- Pangabean, MS. (2004) *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta